

ANALISIS MEMBACA CEPAT BUKU AJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 8 BANDA ACEH

Oleh:

Fitri Ramadhani

Universitas Sains Cut Nyak Dhien, Langsa, Indonesia

Email: v_imud37@yahoo.co.id

Abstrak

Prestasi siswa di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun faktor eksternal. Kemampuan membaca cepat dan pemahamannya merupakan salah satu faktor internal yang harus dikuasai siswa dalam belajar, khususnya bidang studi fisika. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu memahami dan menangkap informasi yang disampaikan. Kecepatan membaca siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kemampuan membaca cepat siswa terhadap materi dalam buku ajar fisika, dan (2) untuk mengetahui dampak atau pengaruh yang ditimbulkan dari membaca cepat siswa terhadap prestasi belajar fisika. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan subjek siswa kelas XI_{IA-1} di SMA Negeri 8 Banda Aceh yang berjumlah 27 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) tes kecepatan membaca, dan (2) tes pemahaman membaca. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) analisis tes kecepatan membaca, (2) analisis tes pemahaman pembaca, dan (3) analisis korelasi regresi. Dari hasil analisis data diperoleh hasil (1) kemampuan membaca cepat siswa materi dalam buku ajar fisika masih tergolong rendah, dan (2) kemampuan membaca cepat siswa materi dalam buku ajar fisika memberikan pengaruh yang kuat bagi prestasi belajarnya, semakin tinggi tingkat kemampuan membaca cepat siswa semakin bagus prestasi yang dicapai.

Kata Kunci : Membaca Cepat, Prestasi Belajar, Pelajaran Fisika

Abstract

Student achievement in school is influenced by various internal and external factors. The ability to read quickly and understand is one of the internal factors that must be mastered by students in learning, especially in the field of physics. It is intended that students are able to understand and capture the information conveyed. Students' reading speed can affect student achievement. The aims of this study were (1) to determine the students' speed reading ability on the material in physics textbooks, and (2) to determine the impact or influence of students' speed reading on physics learning achievement. This type of research is descriptive research with the subject of class XI_{A-1} students at SMA Negeri 8 Banda Aceh, totaling 27 students. The data collection techniques used are (1) reading speed test, and (2) reading comprehension test. The data analysis techniques used are (1) reading speed test analysis, (2) reader comprehension test analysis, and (3) regression correlation analysis. From the results of data analysis, it was found that (1) the students' ability to read quickly the material in physics textbooks was still relatively low, and (2) the students' ability to read quickly the material in physics textbooks gave a strong influence on their learning good achievement.

Keywords: Speed Reading, Learning Achievement, Physics

PENDAHULUAN

Fisika merupakan ilmu yang menjelaskan tentang fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam semesta. Semua yang menyangkut tentangnya terangkum dalam buku-buku bacaan, baik dalam buku umum maupun buku pegangan

siswa. Mempelajarinya membutuhkan pemahaman dan daya pikir yang tinggi. Siswa dituntut memiliki ketrampilan membaca untuk memahami pengetahuan yang disampaikan di dalamnya. Minimnya pemahaman membaca siswa dapat menyulitkan siswa mempelajari

ilmu fisika ini. Hal ini ditegaskan Trowbridge dan Bybee (1987) dalam Depdiknas (2007) bahwa, "Pelajaran fisika menjelaskan gejala-gejala alam cenderung bersifat verbal, sehingga kekurangan dalam berbahasa dapat menimbulkan bias dalam memahami konsep fisiknya sendiri." Berdasarkan pernyataan tersebut maka siswa harus mampu membaca dengan cepat, mampu memahami dan menangkap dengan baik informasi yang disampaikan dan mampu memberi sumbangsih yang besar terhadap prestasi belajarnya.

Sebagaimana penjelasan tersebut, membaca cepat dan pemahamannya merupakan salah satu faktor intern yang harus dikuasai siswa dalam belajar. Berdasarkan observasi penulis, siswa SMAN 8 Banda Aceh telah mengakhiri proses belajar pelajaran fisika di kelas X, namun hasil yang diperoleh sebagian siswa kurang memuaskan gurunya. Hal tersebut dapat bersumber dari siswa, pihak pengajar, ataupun sekolah. Namun penulis mencoba untuk meneliti siswanya dalam mempelajari fisika dilihat dari segi kemampuan membaca dengan cepat dan pemahamannya terhadap materi dalam buku ajar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Kemampuan membaca cepat siswa terhadap materi dalam buku ajar fisika (2) Pengaruh kemampuan membaca cepat siswa materi dalam buku ajar fisika terhadap prestasi belajar fisika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis dan karakteristik objek yang akan diteliti secara tepat (Sukardi, 2003). Data kuantitatif yang digunakan di sini adalah untuk mengukur kecepatan siswa dalam membaca materi dalam buku ajar fisika, serta untuk mengukur prestasi belajarnya, yaitu tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian

atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2002). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 8 Banda Aceh yang berjumlah 8 kelas sebanyak 256 siswa. dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II_{IA-1} yang berjumlah 27 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling acak (random sampling).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni melalui tes. Kecepatan membaca dan tes pemahaman membaca. Pada tes essay scoring bisa digunakan dalam berbagai bentuk, misalnya skala 0-4, atau 0-10, 0-50, bahkan skala 0-100. (Nurkencana, 1982:77). Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti memberikan penskoran untuk setiap soal adalah 10 dan skor total seluruh jawaban yang benar adalah 100.

Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis Regresi dan Korelasi, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b X \quad (\text{Sudjana, 2005})$$

Nilai Y akan diramalkan oleh X , dimana:

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Arah Regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2005)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kecepatan Membaca Siswa

Dari hasil tes membaca cepat siswa didapatkan bahwa 27 orang siswa yang memperoleh nilai kecepatan membaca dibawah ketentuan kriteria membaca jenjang pendidikan sekolah menengah atas, sebagaimana yang diperlihatkan oleh tabel 1.

Tabel 1. Kecepatan Membaca Siswa

No	Nis	L/P	Waktu Baca (menit)	Kecepatan Baca (kata/menit)
1	2752	L	9,3	160
2	2802	P	15,6	214
3	2822	P	9,1	135
4	2599	P	10,9	93
5	2663	P	9,3	156
6	2664	L	13,6	195
7	2757	L	10,9	162
8	2633	P	10,1	207
9	2572	P	10,5	130
10	2637	P	13,8	139
11	2698	P	10,9	105
12	2843	P	7,5	117
13	2574	P	7	144
14	2764	P	6,8	133
15	2604	L	7,8	105
16	2639	L	7,2	156
17	2616	L	8,9	212
18	2619	P	9,3	107
19	2585	P	10,8	186
20	2835	P	9	133
21	2588	P	13,8	156
22	2748	L	9,1	215
23	2651	P	11,2	203
24	2621	P	12,2	133
25	2776	L	6,8	161
26	2844	L	6,9	164
27	2592	L	9	159

2. Analisis Pemahaman Membaca Siswa

Berdasarkan perhitungan, persentase tingkat pemahaman membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Tingkat pemahaman membaca siswa

Kriteria	Tingkat Pemahaman	Jumlah Siswa
Bagus sekali	$\geq 90\%$	-
Bagus	$\geq 70\%$	1
Kurang	$\geq 50\%$	10
Sangat kurang	$< 50\%$	16

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2019

3. Analisis Regresi dan Korelasi

Analisis regresi dan korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan fungsional dan besarnya kontribusi antara kecepatan membaca siswa dengan pemahaman membacanya. Dalam analisis ini terlebih dahulu ditentukan persamaan garis regresi, $\hat{Y} = a + b X$, harga \hat{Y} akan diramalkan oleh X , dimana:

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Arah Regresi

Tabel 3. Analisis Regresi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	160	56	25600	3136	8960
2	214	54	45796	2916	11556
3	135	24	18225	576	3240
4	93	33	8649	1089	3069
5	156	30	24336	900	4680
6	195	56	38025	3136	10920
7	162	46	26244	2116	7452
8	207	61	42849	3721	12627
9	130	24	16900	576	3120
10	139	38	19321	1444	5282
11	105	29	11025	841	3045
12	117	38	13689	1444	4446
13	144	50	20736	2500	7200
14	133	26	17689	676	3458
15	105	20	11025	400	2100
16	156	47	24336	2209	7332
17	212	60	44944	3600	12720
18	107	30	11449	900	3210
19	186	67	34596	4489	12462
20	133	50	17689	2500	6650
21	156	42	24336	1764	6552
22	215	72	46225	5184	15480
23	203	62	41209	3844	12586
24	133	37	13689	1369	4921
25	161	41	25921	1681	6601
26	164	42	26896	1764	6888
27	159	61	25281	3721	9699
N = 27	ΣX = 4180	ΣY = 1196	ΣX² = 680680	ΣY² = 58496	ΣXY = 196256

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(1196)(680680) - (4180)(196256)}{27 \cdot 680680 - (4180)^2} \\
 &= \frac{814093280 - 820350080}{18378360 - 17472400} \\
 &= -\frac{6256800}{905960} \\
 &= -6.906
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{27 \cdot 196256 - (4180)(1196)}{27 \cdot 680680 - (4180)^2} \\
 &= \frac{5298912 - 4999280}{18378360 - 17472400} \\
 &= \frac{299632}{905960} \\
 &= 0,331
 \end{aligned}$$

Persamaan garis regresinya adalah:

$$\hat{Y} = -6,906 + 0,331 X$$

Selanjutnya persamaan regresi yang diperoleh ini perlu diuji mengenai keberartian regresi apakah bermakna atau tidak dan apakah regresinya linear atau tidak.

Untuk uji keberartian (signifikansi) regresi digunakan rumus uji F dengan perhitungan sebagai berikut:

$$1. JK_T = \sum Y^2 \\ = 58496$$

$$2. JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ = \frac{(1196)^2}{27} \\ = \frac{1430416}{27} \\ = 52978,370$$

$$3. JK_{b/a} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ = 0,331 \left\{ 196256 - \frac{(4180)(1196)}{27} \right\} \\ = 0,331 \{ 196256 - 185158,519 \} \\ = 0,331 \cdot 11097,481 \\ = 3637,266$$

$$4. JK_s = JK_T - JK_a - JK_{b/a} \\ = 58496 - 52978,370 - 3637,266 \\ = 1880,364$$

$$5. s_{reg}^2 = \frac{JK_{b/a}}{dk}, dk = 1 \\ = \frac{3637,266}{1} \\ = 3637,266$$

$$6. s_{sisa}^2 = \frac{JK_s}{dk}, dk = N - 2 = 27 - 2 = 25 \\ = \frac{1880,364}{25} \\ = 75,215$$

$$7. F = \frac{s_{reg}^2}{s_{sisa}^2} \\ = \frac{3637,266}{75,215} \\ = 48,358$$

$$8. F_{tabel} = F_{\alpha}(dk_1, dk_2) \\ = F_{0,01}(1,25) \\ = 7,77$$

Kriteria : Tolak H_0 bila;

$$F > F_{tabel}$$

Hasil yang didapatkan:

$$F > F_{tabel} \\ 48,358 > 7,77$$

Maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah regresinya berarti (signifikan).

Untuk uji linearitas digunakan uji F sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Langkah pertama ditentukan nilai k dengan cara mengurutkan data X dari yang kecil ke yang besar disertakan Y untuk masing-masing X .

Tabel 4. Uji Linearitas

No	X	Y	X_i	Y_i
1	160	56	93	33
2	214	54	105	20
3	135	24	105	29
4	93	33	107	30
5	156	30	117	38
6	195	56	130	24
7	162	46	133	26
8	207	61	133	50
9	130	24	133	37
10	139	38	135	24
11	105	29	139	38
12	117	38	144	50
13	144	50	156	30
14	133	26	156	47
15	105	20	156	42
16	156	47	159	61
17	212	60	160	56
18	107	30	161	41
19	186	67	162	46
20	133	50	164	42
21	156	42	186	67
22	215	72	195	56
23	203	62	203	62

No	X	Y	X _i	Y _i
24	133	37	207	61
25	161	41	212	60
26	164	42	214	54
27	159	61	215	72

Sumber: Hasil Data Penelitian, 2019

Dari tabel 5. diperoleh $n_1 = 1, n_2 = 2, n_3 = 1, n_4 = 1, n_5 = 1, n_6 = 3, n_7 = 1, n_8 = 1, n_9 = 1, n_{10} = 3, n_{11} = 1, n_{12} = 1, n_{13} = 1, n_{14} = 1, n_{15} = 1, n_{16} = 1, n_{17} = 1, n_{18} = 1, n_{19} = 1, n_{20} = 1, n_{21} = 1, n_{22} = 1,$ dan $k = 22.$

$$1. JK_E = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

$$JK_{E1} = \left\{ 33^2 - \frac{(33)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E2} = \left\{ 20^2 + 29^2 - \frac{(20+29)^2}{2} \right\}$$

$$= \left\{ 400 + 841 - \frac{2401}{2} \right\}$$

$$= 1241 - 1200,5$$

$$= 40,5$$

$$JK_{E3} = \left\{ 30^2 - \frac{(30)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E4} = \left\{ 38^2 - \frac{(38)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E5} = \left\{ 24^2 - \frac{(24)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E6} = \left\{ 26^2 + 50^2 + 37^2 - \frac{(26+50+37)^2}{3} \right\}$$

$$= \left\{ 676 + 2500 + 1369 - \frac{12769}{3} \right\}$$

$$= 4545 - 4256,3$$

$$= 288,7$$

$$JK_{E7} = \left\{ 24^2 - \frac{(24)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E8} = \left\{ 38^2 - \frac{(38)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E9} = \left\{ 50^2 - \frac{(50)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E10} = \left\{ 30^2 + 47^2 + 42^2 - \frac{(30+47+42)^2}{3} \right\}$$

$$= 900 + 2209 + 1764 - \frac{14161}{3}$$

$$= 4873 - 4720,3$$

$$= 152,7$$

$$JK_{E11} = \left\{ 61^2 - \frac{(61)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E12} = \left\{ 56^2 - \frac{(56)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E13} = \left\{ 41^2 - \frac{(41)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E14} = \left\{ 46^2 - \frac{(46)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E15} = \left\{ 42^2 - \frac{(42)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E16} = \left\{ 67^2 - \frac{(67)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E17} = \left\{ 56^2 - \frac{(56)^2}{1} \right\}$$

$$= 0$$

$$JK_{E18} = \left\{ 62^2 - \frac{(62)^2}{1} \right\} = 0$$

$$JK_{E19} = \left\{ 61^2 - \frac{(61)^2}{1} \right\} = 0$$

$$JK_{E20} = \left\{ 60^2 - \frac{(60)^2}{1} \right\} = 0$$

$$JK_{E21} = \left\{ 54^2 - \frac{(54)^2}{1} \right\} = 0$$

$$JK_{E22} = \left\{ 72^2 - \frac{(72)^2}{1} \right\} = 0$$

$$JK_{E\text{ total}} = \sum JK_{E\text{ total}}$$

$$JK_{E\text{ total}} = 481,9$$

$$2. JK_{TC} = JK_s - JK_E = 1880,364 - 481,9 = 1398,464$$

$$3. s_{TC}^2 = \frac{JK_{TC}}{dk}, dk = k - 2 = 22 - 2 = 20$$

$$= \frac{1398,464}{20} = 69,9232$$

$$4. s_E^2 = \frac{JK_E}{dk}, dk = N - k = 27 - 22 = 5 = \frac{481,9}{5} = 96,38$$

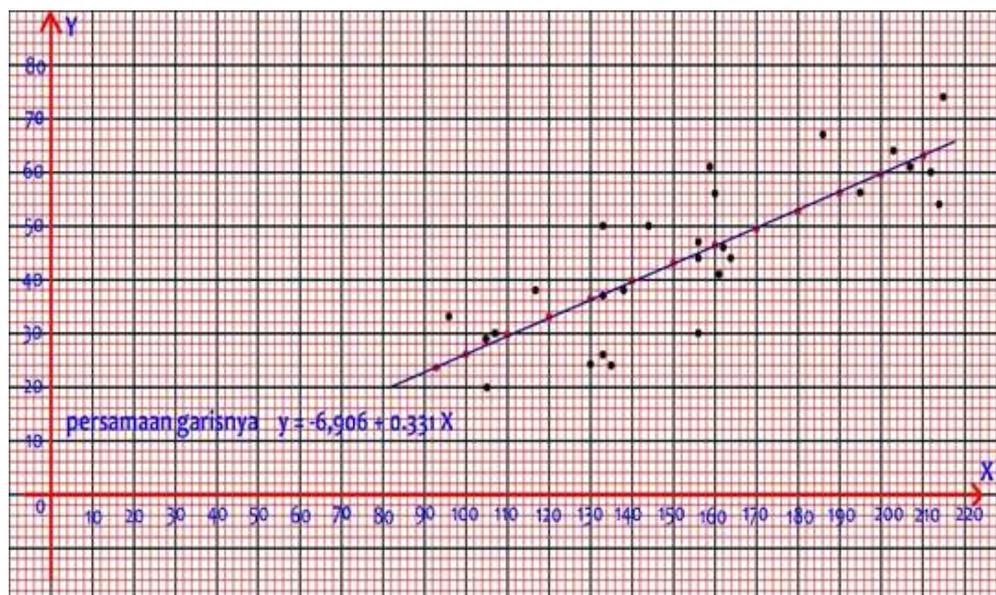
$$5. F = \frac{s_{TC}^2}{s_E^2} = \frac{69,9232}{96,38} = 0,7255$$

$$6. F_{\text{tabel}} = F_{\alpha}(dk_1, dk_2) = F_{0,01}(20,5) = 9,55$$

Kriteria: tolak H_0 bila $F > F_{\text{tabel}}$
 Hasil yang didapatkan $F < F_{\text{tabel}}$
 $0,7255 < 9,55$

Maka H_0 diterima, kesimpulannya regresinya linear (lurus).

Grafik linearitas digambarkan berdasarkan persamaan $\hat{Y} = -6,906 + 0,331 X$ seperti tampak dibawah;



Gambar 1. Grafik linearitas

Untuk uji normalitas dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Ditentukan rentang kelas (R) interval
 $R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} = 72 - 20 = 52$
2. Ditentukan banyak kelas interval (i)
 $i = 1 + 3,3 \log N = 1 + 3,3 \log 27 = 5,7$
 $i = 5$ atau $i = 6$, i bernilai dari 5 sampai dengan 15

3. Ditentukan panjang kelas interval (P)
4. $P = \frac{R}{i} = \frac{52}{7} = 7,4$
 $P = 7$ atau $P = 8$
5. Tabel distribusi frekuensi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
1	20-27	23,5	4	94	-21,03	442,2609	1769,0436
2	28-35	31,5	4	126	-13,03	169,7809	679,1236
3	36-43	39,5	6	237	-5,03	25,3009	151,8054
4	44-51	47,5	4	190	2,97	8,8209	35,2836
5	52-59	55,5	3	166,5	10,97	120,3409	361,0227
6	60-67	63,5	5	317,5	18,97	359,8609	1799,3045
7	68-75	71,5	1	71,5	26,97	727,3809	727,3809
			$\sum f_i =$ 27	$\sum f_i x_i =$ 1202,5			$\sum f_i (x_i - \bar{x})^2 =$ 5522,9643

$$\text{Besar } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} = \frac{1202,5}{27} = 44,53$$

$$\text{Besar } s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{N - 1}} = \sqrt{\frac{5522,9643}{26}} = 14,57$$

x	z	Luas Kelas	f_h	χ^2
19,5	-1,72			
27,5	-1,17	0,0783	2,1141	1,6823
35,5	-0,62	0,1466	3,9582	0,0004
43,5	-0,07	0,2045	5,5215	0,0415
51,5	0,48	0,2123	5,7321	0,5234
59,5	1,03	0,1641	4,4307	0,4620
67,5	1,58	0,0944	2,5488	2,3573
75,5	2,13	0,0405	1,0935	0,0080
				$\sum \chi^2 =$ 5,0749

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$x = \text{ujung bawah kelas interval} - 0,5$

$$\begin{aligned} \chi_{\text{tabel}}^2 &= \chi_{(1-\alpha), dk}^2 \\ &= \chi_{(1-0,01), k-3}^2 \\ &= \chi_{(0,99), 7-3}^2 \\ &= \chi_{(0,99), 4}^2 \\ &= \chi_{13,3}^2 \end{aligned}$$

Kriteria: tolak H_0 bila

$$\chi^2 > \chi_{\text{tabel}}^2$$

Hasil yang didapat:

$$5,1 < 13,3$$

$$\chi^2 < \chi_{\text{tabel}}^2$$

Maka H_0 diterima, kesimpulannya data berdistribusi normal

Selanjutnya dilakukan perhitungan korelasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{27.196256 - 4180.1196}{\sqrt{\{27.680680 - (4180)^2\} \{27.58496 - (1196)^2\}}} \\
 &= \frac{5298912 - 4999280}{\sqrt{\{18378360 - 17472400\} \{1579392 - 1430416\}}} \\
 &= \frac{299632}{\sqrt{905960.14876}} \\
 &= \frac{299632}{367377,594} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r_{xy} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,816 \sqrt{27-2}}{\sqrt{1-(0,816)^2}} \\
 &= \frac{4,08}{\sqrt{0,334144}} \\
 &= \frac{4,08}{0,5780519} \\
 &= 7,058
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= t_{1-1/2}(\alpha) \\
 &= t_{1-1/2}(0,01) \\
 &= t_{0,995} \\
 &= t_{2,79}
 \end{aligned}$$

Kriteria: terima H_0 bila

$$-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$$

Hasil yang didapat:

$$-2,06 < 7,058 < 2,06$$

Maka H_0 ditolak, kesimpulannya korelasinya signifikan.

$$\begin{aligned}
 \text{Dengan koefisien determinasinya} &= r^2 \times 100 \% \\
 &= (0,816)^2 \times 100 \% \\
 &= 66,59 \%
 \end{aligned}$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu tingkat kemampuan membaca cepat siswa terhadap materi dalam buku ajar fisika dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar fisika, maka dalam pembahasan ini akan dibahas jawaban dari permasalahan tersebut sesuai dengan analisis data hasil penelitian.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan dengan jelas tingkat kemampuan membaca pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas siswa SMA Negei 8 Banda Aceh. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam pembahasan landasan teori bahwa kecepatan membaca untuk jenjang pendidikan menengah atas adalah 250 kata/menit. Namun data yang diperoleh jauh dari ketentuan tersebut, yakni dengan kecepatan membaca rata-rata 155 kata/menit. Tidak satupun siswa yang mencapai tingkat kemampuan membaca cepat dengan kecepatan 250 kata/menit. Siswa dengan Nis 2599 ukuran membaca cepatnya sangat rendah yaitu 93 kata/menit. Sementara itu 1 orang siswa Nis 2748 dengan kecepatan membaca tertinggi yaitu berkisar 215 kata/menit. Sedangkan 25 siswa lainnya berada pada kecepatan membaca diatas 93 kata/menit dan di bawah 215 kata/menit. Tingkat kemampuan membaca cepat siswa terhadap materi dalam buku ajar fisika khususnya tidak mencapai kriteria membaca cepat siswa jenjang pendidikan sekolah menengah atas atau dengan kata lain kecepatan membacanya masih tergolong sangat rendah.

Selanjutnya, dari hasil analisis data tingkat pemahaman membaca cepat siswa menunjukkan bahwa 1 orang siswa dengan tingkat pemahaman membaca bagus, 10 siswa tergolong tingkat pemahaman membaca kurang, dan 16 siswa tergolong tingkat pemahaman membacanya sangat kurang, sementara itu tidak didapatkan siswa dengan tingkat pemahaman membaca sangat bagus dan istimewa. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman membaca cepat siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil analisis korelasi regresi didapatkan korelasi yang signifikan dan positif, serta regresinya linear (lurus). Korelasi yang diperoleh berkisar 0,816 dengan koefisien determinasinya atau kontribusi yang diberikan oleh X kepada Y adalah 66,59 %. Ada kesesuaian dan hubungan yang kuat antara kemampuan membaca cepat siswa dengan tingkat pemahaman membacanya, yaitu semakin tinggi kecepatan membacanya semakin bagus tingkat pemahaman membacanya. Dengan kata lain, semakin tinggi kecepatan membaca materi dalam buku ajar fisika semakin bagus prestasi belajarnya.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian analisis membaca cepat buku ajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca cepat siswa terhadap materi dalam buku ajar fisika masih tergolong rendah.
2. Kemampuan membaca cepat siswa materi dalam buku ajar fisika memberikan pengaruh yang kuat bagi prestasi belajarnya. Semakin tinggi tingkat kemampuan membaca cepat, semakin bagus prestasi yang dicapai siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baradja, M. F. 1990. *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*. Malang: IKIP Malang.
- Depdiknas. 2007. *Jurnal Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Joomla. 2008. *Informasi Ujian Nasional 2008*. (<http://disdikklungkung.net>. Diakses 20 Juni 2019).
- Margono. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muchlisoh, dkk. 1996. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurhadi. 1986. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurhadi. 1989. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurkancana, Wayan, Drs, dkk. 1982. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 1983. *Kamus Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusyana, Yus. 1984. *Bahasa Dan Sastra Dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso. 1996. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudijono, Anas, Prof. Drs. 2005. *Pengantar Stastistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Prof. Drs., M.A., M. Sc. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukardi, Ph.D., Prof. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca, Tehnik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1990. *Kemampuan Membaca, Tehnik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wilarjo. 1990. *Realita Dan Desiderata*. Jogjakarta: Duta Wacana Universitas Press.

